

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah mengenai analisis komparatif *return* saham sebelum dan sesudah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX30 periode 2019–2024 dengan data yang diperoleh berasal dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) dan www.yahoo.finance.com.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Silalahi (2018:3) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut. Cara dan prosedur tersebut dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terdiri dari berbagai tahapan dan langkah-langkah.

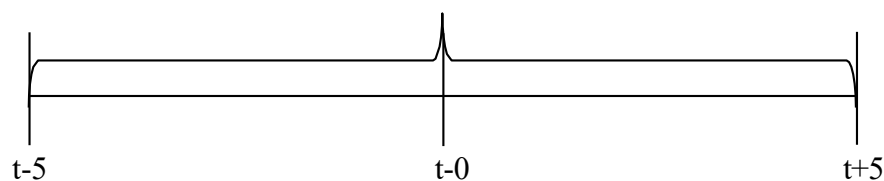
Metode yang digunakan oleh penulis untuk menguji analisis perbandingan *return* saham sebelum dan sesudah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect* adalah metode kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa (*event study*).

Menurut Zulfikar et al. (2024) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka sejak tahap pengumpulan,

pengolahan, hingga penyajian hasil, dan analisisnya bertumpu pada teknik statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif.

Menurut Tandelilin (2017), studi peristiwa adalah penelitian yang menyelidiki reaksi pasar terhadap kandungan informasi dan suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu. Peristiwa yang diteliti dalam penelitian ini adalah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect* dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah fenomena tersebut.

Dalam penelitian studi peristiwa terdapat periode peristiwa atau yang dikenal dengan periode pengamatan (*event period*) atau jendela peristiwa (*event window*). Pada pengamatan ini, penelitian dibagi ke dalam dua *window*, yaitu sebelum dan sesudah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect*. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 10 hari yang terbagi menjadi 5 hari sebelum fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect* dan 5 hari setelah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect*.



Gambar 3. 1
Periode Pengamatan

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif. Menurut Siregar (2017) Jenis penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel data atau lebih. Dalam hal ini berarti penulis membandingkan *return* saham sebelum dan sesudah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect*.

Penelitian ini akan dibuktikan dengan menggunakan pengujian hipotesis dengan metode analisis statistik parametrik *Paired Sample t-test* dan analisis statistik non parametrik Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:55) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu "Perbandingan *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect* terhadap *Return Saham*," maka terdapat lima variabel yang terdiri empat variabel independen dan satu variabel dependen sebagai berikut:

Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen dan dilambangkan dengan huruf “X” yaitu:

$X_1 = \text{January effect}$

$X_2 = \text{Monday effect}$

$X_3 = \text{Weekend effect}$

Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018:57), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen dan dilambangkan dengan huruf “Y” yaitu:

$Y = \text{Return Saham}$

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>January effect</i> (X_1)	Suatu fenomena dimana <i>return</i> saham di bulan Januari relatif tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lainnya dalam setahun, serta <i>return</i> saham pada perusahaan kecil yang secara signifikan	$R_{\text{Januari}} = \frac{P_{\text{Januari}} - P_{\text{Desember}}}{P_{\text{Desember}}}$ (Wulan & Amalia, dalam Intan, 2025)	Rasio

	mengungguli pasar secara keseluruhan di bulan Januari. (Pilbeam, dalam Intan, 2025)		
<i>Monday effect</i> (X ₂)	<i>Return</i> rata-rata yang dapat dihasilkan pada hari Senin lebih rendah daripada hari-hari lain. (Asri, dalam Intan, 2025)	$R_{Senin} = \frac{P_{Senin} - P_{Jumat}}{P_{Jumat}}$ (Meylianawati, dalam Intan, 2025)	Rasio
<i>Weekend effect</i> (X ₃)	Suatu keadaan dimana <i>return</i> saham pada akhir pekan hari perdagangan (hari Jumat) cenderung positif dibanding hari perdagangan lain. (Tandelilin, dalam Intan, 2025)	$R_{Jumat} = \frac{P_{Jumat} - P_{Kamis}}{P_{Kamis}}$ (Meylianawati, dalam Intan, 2025)	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> merupakan hasil yang diterima atas suatu aktivitas penanaman modal atau investasi. (Hartono, dalam Intan, 2025)	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ (Meylianawati, dalam Intan, 2025)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data berkala (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data time series merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau reguler selama periode waktu yang ditentukan (Leon et al., 2023:68). Penelitian ini menggunakan data berkala yaitu data *return* saham harian selama enam tahun terhitung dari tahun 2019-2024. Sedangkan data silang merupakan jenis data yang nilainya diambil pada saat

tertentu dalam batasan yang sesuai dengan atribut pengukuran tertentu (Leon et al., 2023:68). Data silang pada penelitian ini adalah data perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 sebanyak 53 perusahaan, maka data silang yang dianalisis sebanyak 53 perusahaan.

Selain itu, penulis menggunakan sumber data sekunder yang merupakan data mentah yang telah dikumpulkan oleh orang lain, entah bertujuan sebagai informasi umum atau tujuan resmi lainnya (Silalahi, 2018). Data yang diperoleh berupa daftar perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 dan data harga penutupan saham (*closing price*) yang didapatkan melalui website resmi www.yahoo.finance.com.

3.2.3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 periode 2019-2024, yang terdiri dari lima puluh tiga perusahaan sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.

6.	ARTO	Bank Jago Tbk.
7.	ASII	Astra International Tbk.
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
13.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14.	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
15.	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
16.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
17.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
18.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
19.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
20.	EXCL	XL Axiata Tbk.
21.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
22.	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
23.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
24.	HRUM	Harum Energy Tbk.
25.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
26.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
27.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
28.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
29.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
30.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
31.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
32.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
33.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
34.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
35.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
36.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
37.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
38.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
39.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
40.	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk.
41.	PTBA	Bukit Asam Tbk.

42.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
43.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
44.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
45.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
46.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
47.	TINS	Timah Tbk.
48.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
49	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
50.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
51.	UNTR	United Tractors Tbk.
52.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
53.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*. (diolah, 2025)

3.2.3.3 Penentuan Ukuran Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling* berupa *Nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah perusahaan yang konsisten terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024, bukan berasal dari sektor keuangan seperti perbankan dan lembaga keuangan lainnya, serta perusahaan yang tidak melakukan *stock split* selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat disimpulkan perusahaan yang termasuk dalam kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kriteria Penentuan Ukuran Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang pernah terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024	53
2.	Dikurangi perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dalam indeks IDX30 selama tahun 2019–2024	(35)
3.	Dikurangi perusahaan sektor keuangan (perbankan dan lembaga keuangan lainnya)	(4)
4.	Dikurangi perusahaan yang melakukan <i>stock split</i>	(5)
Jumlah sampel		9
Jumlah observasi selama 6 tahun		54

Berdasarkan teknik *sampling* tersebut, diperoleh sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas dari total populasi sebanyak 53 perusahaan yang pernah terdaftar dalam indeks IDX30 selama periode 2019–2024, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian Perusahaan yang Terdaftar di indeks IDX30 Tahun 2019-2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
2.	ASII	Astra International Tbk.
3.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
8.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9.	UNTR	United Tractors Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*. (diolah, 2025)

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan menjawab rumusan masalah. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Studi Dokumentasi

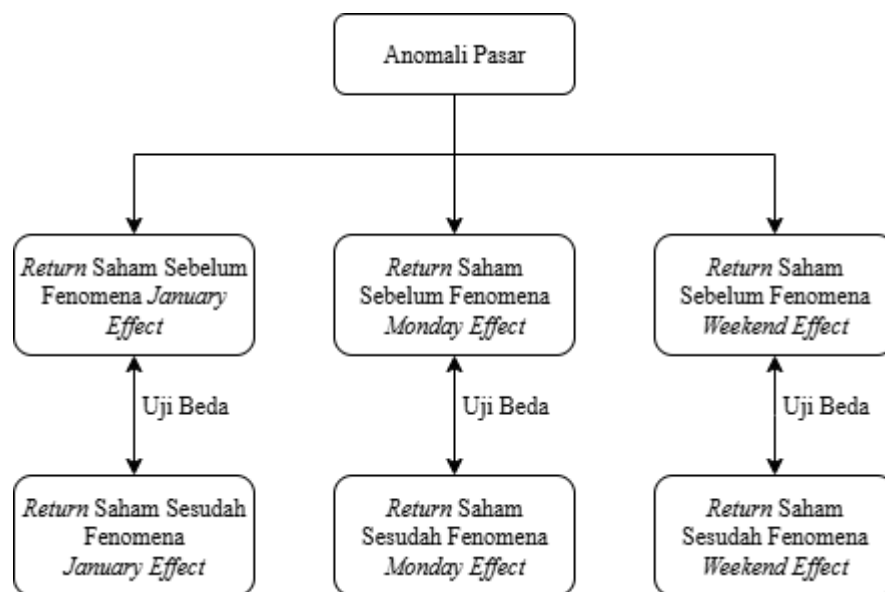
Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri, melihat, dan menilai data historis atau data masa lalu yang sudah terdokumentasi (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30 diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), sedangkan data harga saham indeks IDX30 diperoleh melalui situs *Yahoo Finance* (www.finance.yahoo.com).

2. Metode Studi Pustaka

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2023:46), studi kepustakaan dimaksudkan untuk menelusuri literatur dan penelitian terdahulu, peneliti pun perlu menggali teori-teori yang telah berkembang pada bidang ilmu yang ditelitinya. Teknik ini digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat mempelajari, meneliti, dan memperdalam literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dapat diperoleh melalui buku, jurnal, fasilitas internet, maupun karya tulis lainnya yang menunjang dan dianggap dapat memberikan masukan dalam penelitian ini.

3.3 Model Penelitian

Model atau paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti dan sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menguji beda *return* saham sebelum dan sesudah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect*. Model/paradigma penelitian disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam proses analisis data, diharuskan memilih data yang penting dan akan dipelajari lebih lanjut, karena tidak semua data yang terkumpul perlu dianalisis secara mendalam.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis studi peristiwa (*event study*) yang digunakan untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *fenomena January effect, Monday effect, dan Weekend effect*. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *software SPSS Statistik 27*. Berikut merupakan tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan uji normalitas, dilakukan terlebih dahulu uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai *minimum*, dan standar deviasi. Dengan analisis deskriptif ini dapat diketahui gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Analisis deskriptif akan dilakukan pada *return* saham untuk memperoleh hasil gambaran secara jelas dari variabel *January effect, Monday effect, dan Weekend effect*.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena pemilihan jenis uji statistik sangat bergantung pada kenormalan data. Uji statistik parametrik mensyaratkan data berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka disarankan menggunakan uji statistik nonparametrik. Salah satu cara untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. Uji Shapiro-Wilk umumnya digunakan untuk jumlah sampel kurang dari 50, sedangkan untuk jumlah sampel lebih dari 50 digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika Asymptotic sig (2-tailed) atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal.
- b. Jika Asymptotic sig (2-tailed) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

3.4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa langkah berikut ini:

3.4.3.1 Hipotesis Operasional

H_{01} : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah adanya fenomena *January effect* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024.

Ha₁: Terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah adanya fenomena *January effect* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024.

H₀₂: Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah adanya fenomena *Monday effect* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024.

Ha₂: Terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah adanya fenomena *Monday effect* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024.

H₀₃: Tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah adanya fenomena *Weekend effect* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024.

Ha₃: Terdapat perbedaan signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah adanya fenomena *Weekend effect* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019–2024.

3.4.3.2 Penetapan Tingkat

Taraf signifikansi (α) yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebesar 5%, dengan arti bahwa kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan adalah 95%, yang merupakan tingkat signifikansi dengan tingkat kesalahan 5%. Taraf signifikansi ini digunakan dalam penelitian sebagai tingkat umum karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

3.4.3.3 Uji Beda

Uji beda dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan rata-rata *return* saham. Uji beda dapat dilakukan dengan dua alternatif metode, yaitu *paired sample t-test* untuk data yang berdistribusi normal dan *wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

1. *Paired Sample T-Test*

Paired sample t-test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, namun mengalami perlakuan yang berbeda. Dikarenakan *paired sample t-test* merupakan salah satu teknik statistika parametrik, maka asumsi yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah setiap fenomena anomali pasar secara individual, yaitu *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect*.

2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Wilcoxon signed rank test adalah pengujian hipotesis statistik nonparametrik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel berhubungan, sampel yang sama, atau pengukuran ulang pada sampel tunggal untuk menilai apakah ada perbedaan pada dua pengukuran pada sampel yang sama (Suryani & Hendrayadi, 2018). Uji ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk *paired sample t-test* ketika data tidak memenuhi asumsi normal.

3.4.3.4 Kaidah Keputusan

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymptotic Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (taraf signifikansi 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai Asymptotic Sig. (2-tailed) $> \alpha$ (taraf signifikansi 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.4.3.5 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian di atas, maka dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan apakah diterima atau ditolak. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak sesuai dengan kaidah keputusan yang telah ditetapkan. Apabila H_0 diterima, maka tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect*. Sebaliknya, apabila H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan signifikan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah fenomena *January effect*, *Monday effect*, dan *Weekend effect*.